

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada 2020 membawa dampak ekonomi tersendiri terhadap perekonomian wilayah di Indonesia. Secara umum, hampir seluruh provinsi di Indonesia mengalami penurunan kegiatan perekonomian. Pada 2020, 31 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif jika dilihat dari angka pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penurunan pertumbuhan PDRB tertinggi dialami oleh Provinsi Bali sebesar -9,3%, sedangkan Provinsi Sulawesi Tengah mengalami pertumbuhan PDRB positif sebesar 4,9%. Perbedaan tingkat pertumbuhan PDRB ini tentunya dipengaruhi oleh karakteristik perekonomian wilayah dari setiap provinsi yang berbeda-beda. Tingkat ketahanan ekonomi wilayah yang baik diperlukan dalam rangka meminimalkan dampak dari gangguan ekonomi pada masa yang akan datang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memahami dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian serta mencoba menemukan faktor yang dapat memengaruhi ketahanan ekonomi wilayah provinsi di Indonesia. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh karakteristik ekonomi terhadap tingkat ketahanan ekonomi wilayah provinsi di Indonesia pada pandemi Covid-19 2020.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder serta analisis korelasi Pearson dan regresi ganda. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan; (1) mengidentifikasi tingkat ketahanan ekonomi, (2) Mengidentifikasi karakteristik ekonomi wilayah, serta (3) melakukan analisis pengaruh karakteristik ekonomi terhadap tingkat ketahanan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan pengaruh positif dan negatif yang signifikan dari tujuh variabel karakteristik ekonomi terhadap tingkat ketahanan. Variabel dengan pengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi di antaranya adalah persentase sektor primer, spesialisasi ekonomi, serta penanaman modal asing. Tiga variabel yang berpengaruh negatif terhadap ketahanan ekonomi di antaranya adalah persentase sektor sekunder, keterbukaan ekonomi, tingkat pengangguran, serta besaran PDRB per kapita. Selain itu, hasil penelitian mendapati sebelas provinsi dengan tingkat ketahanan ekonomi dibawah rata-rata nasional disebabkan oleh perekonomian yang bergantung pada satu sektor utama serta kegiatan perekonomian yang memiliki keterkaitan dengan pasar internasional yang relatif tinggi.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, secara simultan (bersama-sama) sepuluh variabel yang mempresentasikan karakteristik ekonomi dapat menjelaskan 66,7% tingkat ketahanan ekonomi provinsi di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 2020, sedangkan 33,3% pengaruh sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Pengaruh karakteristik ekonomi yang lebih besar dari variabel lain menandakan karakteristik ekonomi merupakan variabel utama pembentuk ketahanan ekonomi (Economic Resilience) wilayah provinsi di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 2020.

Kata kunci: Ketahanan Ekonomi Wilayah, Gangguan Ekonomi, Pandemi Covid-19